

LEMBAR DATA KESELAMATAN

BAGIAN 1 – IDENTIFIKASI PRODUK KIMIA DAN PERUSAHAAN

Nama Produk	: Paraquat Dichloride 250 g/L
Pengidentifikasi Produk / Nama Dagang	: Para Special 250 SL
Nama Kimia	: 1, 1'-dimethyl-4, 4'- bipyridinium dichloride
Formula Kimia	: CH ₃ NC ₅ H ₄ C ₅ H ₄ NCH ₃ .2Cl
Massa molar	: 257.2
Kelompok Kimia	: Bipiridil
Fungsi	: Herbisida
Nama Perusahaan	: PT Kenso Indonesia
Alamat	: 18 Office Park – Tower A Lantai 16 Unit B2, Jl. TB Simatupang No 18, Kebagusan, Jakarta 12520
Nomor Telepon	: 021 2270 8998 , 2270 8230
Nomor Faksimili	: 021 2270 8231
Nomor Telepon Darurat	: Jika terjadi keracunan, hubungi nomor darurat kesehatan 118 / 119

BAGIAN 2 – IDENTIFIKASI BAHAYA

Digolongkan Berbahaya menurut Pusat Perlindungan Varietas Tanaman Dan Perizinan Pertanian

Digolongkan menurut GHS sebagai berikut :
Bahaya fisik – Kategori 1

H290 : Bisa merusak logam

Bahaya kesehatan – Kategori 5

H 301 (mulut) : Beracun jika tertelan

H 311 (kulit) : Beracun jika terkena kulit

H 331 (pernafasan) : Beracun jika terhirup

BAGIAN 3 – KOMPOSISI/INFORMASI BAHAN

Bahan	Nomor CAS	Ukuran
Parakuat diklorida	1910-42-5	250.0 g/L
Bahan tambahan		Hingga Liter

BAGIAN 4 – TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA

Terhirup:	Pindahkan orang yang terkena ke tempat berudara segar atau gunakan pelindung pernapasan yang benar hingga ventilasi yang memadai. Jika pernapasan berhenti, berikan pernapasan buatan. Mintalah pertolongan/nasehat medis.
Terkena Kulit:	Lepaskan pakaian yang tercemar. Segera basuh kulit dengan air panas dan sabun alkali. Jika iritasi berlanjut, segera minta pertolongan medis. Cuci pakaian yang

	tercemar sebelum dikenakan kembali.
Terkena Mata:	Tahan mata tetap terbuka dan bilas secara perlahan dan hari-hati dengan air selama minimal 15 menit, dengan kelopak mata tetap terbuka untuk memastikan pembilasan sempurna. Mintalah pertolongan/nasehat medis.
Tertelan:	Bilaslah mulut dengan air atau berikan arang aktif dalam air untuk diminum. Usahakan muntah hanya pada orang yang dalam kondisi sadar. Berikan air minum yang banyak. Mintalah pertolongan/nasehat medis.

Saran untuk Dokter:

Tidak ada penangkal khusus. Berikan 30% w/v suspensi cair Fuller's Earth atau Bentonite dengan katartik. Perawatan sesuai gejala.

BAGIAN 5 – TINDAKAN PEMADAMAN API

Alat pemadam api

Gunakan semprotan air, bubuk, busa tahan alkohol. Hindari penggunaan penyemprot air.

Petunjuk pemadaman api

Ketika memadamkan api menggunakan produk ini dalam jumlah banyak, kenakan sepatu keselamatan, pakaian yang tidak mudah terbakar, sarung tangan, topi, kacamata dan alat bantu pernapasan. Pastikan tidak ada tumpahan masuk ke saluran air atau aliran air.

Bahaya khusus

Tidak diketahui.

BAGIAN 6 – TINDAKAN MENGATASI TUMPAHAN TIDAK SENGAJA

Tindakan pencegahan personal, peralatan pelindung dan prosedur kedaruratan

Penggunaan peralatan pelindung untuk mencegah kontaminasi pada kulit, mata dan pakaian. Singkirkan dari sumber kebakaran dan penyediaan ventilasi yang memadai.

Tindakan pencegahan lingkungan

Kendalikan tumpahan dari sumbernya. Masukkan tumpahan ke dalam wadah untuk mencegah agar tidak menyebar atau mencermari tanah atau masuk ke saluran dan sistem pembuangan atau badan air.

Cara dan bahan untuk pengendalian dan pembersihan

Pastikan mengenakan pelindung diri yang tepat (termasuk pelindung pernapasan) selama membersihkan tumpahan. Masukkan tumpahan ke dalam wadah dan serap dengan pasir atau bahan penyerap lainnya. Jangan biarkan tumpahan masuk ke saluran, pembuangan dan aliran air. Kumpulkan dalam wadah tertutup untuk dibuang. Bilas wadah 3 kali, tambahkan pembilasan ke tangki penyemprot dan kirimkan wadah untuk didaur ulang atau jika tidak didaur ulang, pecahkan atau hancurkan, dan kubur wadah kosong di tempat pembuangan resmi atau sesuai dengan peraturan setempat.

BAGIAN 7 – PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Penanganan

Lakukan penanganan produk dengan cermat. Cuci tangan setelah menggunakan.

Penyimpanan

Simpan dalam wadah tertutup dan baru di area yang sejuk dan berventilasi baik. Jangan simpan dalam wadah baja berlapis atau tidak berlapis. Jauhkan dari makanan dan anak-anak.

BAGIAN 8 – PENGENDALIAN PAPARAN DAN PERLINDUNGAN DIRI

Ambang paparan dan nilai ambang biologi yang dibolehkan

0.1 mg/m³ berdasarkan ACGIH

Kontrol engineering

Gunakan di area berventilasi baik.

Perlindungan diri:

Hindari kontak dengan mata dan kulit. Kenakan peralatan pelindung diri, termasuk sarung tangan, kacamata, pelindung muka dan alat bantu pernapasan. Cuci tangan dan muka setelah menggunakan dan sebelum makan, minum atau merokok.

BAGIAN 9 – SIFAT FISIKA DAN KIMIA

Penampakan fisik	: cairan berwarna biru hingga kehijauan
Bau	: bau spesifik
Ambang batas bau	: tidak ada
pH	: 4 – 8
Titik leleh/titik beku	: tidak ada
Titik didih awal dan kisaran didih	: 175 - 180 °C
Titik nyala	: > 100°C
Tingkat penguapan	: tidak ada
Sifat mudah terbakar	: tidak mudah terbakar
Batas kemudahbakaran atas/bawah	: tidak ada
Tekanan uap	: < 0.0001 Pa
Kepadatan uap	: tidak ada
Kepadatan massal	: 1.07 ± 0.01
Kelarutan	: dapat larut dalam air
Koefisien partisi n-octanol/air	: Kow log P = -4.50
Suhu terbakar otomatis	: tidak ada
Suhu penguraian	: tidak ada
Kekentalan	: 60 – 150 cps

BAGIAN 10 – STABILITAS DAN REAKTIVITAS

Stabilitas kimia	: Stabil terhadap panas ketika berada dalam larutan asam atau netral, namun terhidrolisis oleh larutan alkali.
Kemungkinan reaksi berbahaya	: Tidak diketahui
Kondisi yang dihindari	: Sedikit sensitif
Bahan tidak kompatibel	: Bersifat merusak terhadap logam, akan bereaksi dengan pengoksidasi kuat.
Hasil penguraian berbahaya	: Mengurai pada suhu tinggi untuk membentuk gas beracun dan uap beracun seperti hidrogen klorida, nitrogen oksida, sulfur oksida, dan karbon monoksida.

BAGIAN 11 – INFORMASI TOKSIKOLOGI

Data Toksisitas	:	
Toksisitas Akut	:	Mulut akut LD ₅₀ untuk tikus : 110 - 150 mg/kg Kulit akut LD ₅₀ untuk tikus : 236 - 325 mg/kg Terhirup akut LC ₅₀ : > 20 mg/L Iritasi kulit untuk kelinci : Menyebabkan iritasi Iritasi mata untuk kelinci : Menyebabkan iritasi Sensitisasi untuk tikus : Sensitisasi
Mutagenisitas Sel Punca	:	Mutagen pada uji mikroorganisme dan assay sel tikus.
Karsinogenisitas	:	Telah ada bukti karsinogenisitas pada manusia.
Toksisitas Reproduksi	:	Tidak ada efek buruk pasti pada toksisitas reproduktif.
Toksisitas Organ Target Spesifik	:	Mempengaruhi paru-paru, jantung, liver, ginjal, kornea, kelenjar adrenal, kulit dan sistem pencernaan.
Efek samping lainnya	:	Tidak ada.

Rute paparan bisa jadi sampai pencernaan, pernapasan, kulit, dan mata.

Gejala paparan melalui hirupan termasuk batuk, sakit tenggorokan, sakit kepala dan mimisan. Paparan melalui penelanan termasuk sakit tenggorokan, sakit perut, mual, muntah dan diare. Jika paparan melalui kulit dan mata akan menyebabkan pemerahan, dengan sensasi terbakar pada mata.

BAGIAN 12 – INFORMASI EKOLOGI

Ekotoksisitas	:	Tidak beracun pada lebah madu dan beracun pada ikan. Cukup beracun pada burung dan mamalia, tumbuhan darat dan semi air non-target.
Persistensi dan degradabilitas	:	Tidak menghidrolisis, tidak terurai oleh cahaya matahari dalam larutan air. Tahan terhadap degradasi mikrob dalam kondisi aerob dan anaerob.
Potensi biakumulatif	:	Penyerapan kuat pada partikel tanah liat dan menjadi tidak aktif secara lingkungan.
Mobilitas di tanah	:	Tidak bergerak di tanah
Efek buruk lainnya	:	Tidak diketahui

BAGIAN 13 – INFORMASI PEMBUANGAN

Cara Pembuangan

Petunjuk mengenai pembuangan produk ini dan wadahnya terdapat pada label produk. Petunjuk ini harus diikuti dengan cermat.

BAGIAN 14 – INFORMASI PENGANGKUTAN

Nomor UN	: 3016
Nama Pengapalan UN	: Pestisida Bipiridil, Cair, Beracun.
Kelas bahaya pengangkutan	: 6.1
Kelompok kemasan	: III
Bahaya lingkungan	: Cukup beracun bagi ikan
Pengangkutan curah	: Diangkut dengan wadah anti bocor dan dilabeli dengan jelas
Tindakan pencegahan khusus	: Tidak ada

BAGIAN 15 – INFORMASI REGULASI

Produk ini terdaftar di Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian
Nomor pendaftaran : RI. 01030120083211

BAGIAN 16 – INFORMASI LAIN-LAIN

Tanggal penyusunan MSDS : 12 Desember 2022
Rujukan dan sumber pustaka utama : WHO Recommended Classification of Pesticides by Hazard